

**Pendekatan Komprehensif Dalam Peningkatan Sikap Percaya diri
Anak Berkebutuhan Khusus Dikelas Inklusi
SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta**



Oleh:
Indah Apriani
NIM: 17204080011

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar magister pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Indah Apriani, S.Pd.**

NIM : 17204080011

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 April 2019

Saya yang menyatakan,



Indah Apriani S.Pd.

NIM: 17204080011



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Indah Apriani
NIM : 17204080011
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.HUm
Judul Tesis : PENDEKATAN KOMPRESENSIF DALAM MEMBANGUN SIKAP SOSIAL ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSI SD 02 KRETEK BANTUL YOGYAKARTA

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	27 Nopember 2018	Memperbaiki bab 1,2,3, serta teknik penyusunan penulisan, latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, dan judul.	
2.	30 Nopember 2018	Memperbaiki bab 3, langsung Penelitian	
3.	26 Desember 2018	Memperbaiki bab 3 dan 4, serta penyusunan penulisan	
4.	30 Desember 2018	Pertajam analisis bagian Pembahasan	
5.	16 Januari 2019	Memperbaiki isi naskah tesis di bagian bab 4, dan penulisan.	
6.	29 Januari 2019	Perhatikan teknik penulisan, dan Perbanyak isi naskah.	
7.	26 Januari 2019	Pertajam kata pengantar, abstrak, dan kesimpulan.	
8.	11 Februari 2019	ACC Untuk Munas	

Mengetahui
Kaprod PGMI,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730805199703 1 003

Pembimbing,

Dr. Hj. Na'imah, M.HUm



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-76/Un.02/DT/PP.01.1/IV/2019

Tesis Berjudul : PENDEKATAN KOMPREHENSIF DALAM
PENINGKATAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSI SD 02
KRETEK BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Indah Apriani

NIM : 17204080011

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 6 Maret 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDEKATAN KOMPREHENSIF DALAM PENINGKATAN SIKAP PERCAYA
DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSI SD 02 KRETEK
BANTUL YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Indah Apriani, S.Pd.
NIM : 17204080011
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magiser Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 April 2019
Pembimbing,



Dr. Nai'mah, M.Hum.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENDEKATAN KOMPREHENSIF DALAM PENINGKATAN
SIKAP PERCAYA DIRI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
KELAS INKLUSI SD 02 KRETEK BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Indah Apriani
NIM : 17204080011
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Penguji I : Dr. Eva Latipah, M.Si

Penguji II : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

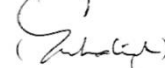
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,75

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian



ABSTRAK

Indah Apriani S.Pd : Pendekatan Komprehensif Dalam Peningkatan Sikap Percaya diri Anak Berkebutuhan Khusus Dikelas Inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan adanya pendekatan dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus. Selain itu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengungkap proses implementasi dari pendekatan komprehensif dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus sehingga anak berkebutuhan khusus tersebut meningkat rasa percaya dirinya dan dapat bersosialisasi di lingkungannya.

Hal ini disebabkan, terdapat metode untuk meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data didalam penelitian ini yaitu dokumen dan arsip dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, dokumentasi dan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari informan satu, informan dua dan informan tiga. Kemudian Teknik analisis data didalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, yang diantaranya menyajikan data, validasi data, kemudian penarikan kesimpulan. Triangulasi data dalam penelitian ini didapatkan dari narasumber dan dokumen sehingga menghasilkan satu kesatuan data yang valid.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendekatan pembelajaran komprehensif berperan untuk meningkatkan sikap percaya diri, dikarenakan dalam pembelajaran komprehensif terdapat metode-metode untuk meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus diantaranya pembiasaan, inkulsi, pemberian teladan dan soft skill. Guru kelas satu menggunakan pendekatan komprehensif dalam pembelajarannya dimana pembelajaran tersebut menggunakan dua metode yaitu tradisional dan kontemporer. Faktor yang mempengaruhi pendekatan pembelajaran komprehensif adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kebutuhan Guru pendidikan inklusi masih kurang, idealnya dalam satu sekolah inklusi mempunyai tiga guru pendidikan inklusi dan sarana penunjang layanan pendidikan inklusi yang lengkap agar proses pembelajaran inklusi dapat berjalan dengan maksimal. Faktor eksternal yaitu belum penuhnya dukungan dari pihak pemerintah daerah setempat untuk layanan program pendidikan inklusi ini. Kurangnya guru, sarana dan prasarana dan perhatian dari pemerintah membuat pembelajaran kurang optimal sehingga layanan kepada anak berkebutuhan khusus terasa kurang optimal. Hendaknya ada bantuan tenaga pendidik, sarana dan prasarana untuk sekolah inklusi ini terutama dari pihak pemerintah, agar ketercapaian pembelajaran lebih optimal.

Kata Kunci : Anak Berkebutuhan Khusus, Komprehensif dan Sikap Percaya diri

ABSTRACT

Indah Apriani S.Pd: Comprehensive Approach in Increasing the Self-Confidence Attitude of Children with Special Needs in the Class of Inclusion in Elementary School 2 Kretek Bantul Yogyakarta. Thesis. Madrasah Ibtidiyah Teacher Education Study Program. Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

The purpose of this study was to reveal the approach to improving the confidence scale of children with special needs. In addition, the purpose of this study was to reveal the implementation process of a comprehensive approach to increase the self-confidence attitude of children with special needs so that children with special needs increased their confidence and socialize in their environment

This is due, there are methods to improve the self-confidence attitude of children with special needs, using qualitative research methods and qualitative descriptive approaches. Sources of data in this study are documents and guidelines and data collection techniques in this study consisting of observations, documentation and resource persons. The speakers in this study consisted of one informant, two informants and three informants. Then the data analysis technique in this study is to use data reduction, which includes presenting data, data validation, then drawing conclusions. Triangulation of data in this study was obtained from speakers and documents so as to produce a valid data unity.

The results of this study indicate that a comprehensive learning approach has a role to increase the attitude of self-confidence, because in comprehensive learning there are methods to improve the self-confidence attitude of children with special needs including habituation, inclusion, exemplary and soft skills. First grade teachers use a comprehensive approach to learning where learning uses two methods namely traditional and contemporary. Factors that influence the approach to comprehensive learning are internal and external factors. Internal factors, namely the needs of inclusive education teachers are still lacking, ideally in one inclusive school have three inclusive education teachers and a complete means of supporting inclusive education services so that the inclusive learning process can run optimally. The external factor is the lack of support from the local government for the services of the inclusive education program. Lack of teachers, facilities and infrastructure and attention from the government make learning less optimal so that services to children with special needs are not optimal. There should be assistance from educators, facilities and infrastructure for inclusive schools, especially from the government, so that the achievement of learning is more optimal.

Keywords: Children with Special Needs, Comprehensive and Confident Attitudes

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī

كريم dammah + wawu mati	ditulis ditulis	karīm u furūd
----------------------------	--------------------	---------------------

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	ai bainakum au qaulukum
---	--	----------------------------------

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
---------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	ẓawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

MOTTO

Sepotong indah terbaik dihasilkan dari dua hal, yaitu suhu dan tekanan yang tinggi di perut bumi. Semakin tinggi suhu yang diterimanya, semakin tinggi tekanan yang diterimanya, jika dia bertahan dan tidak hancur, dia justru berubah menjadi intan yang berkilau tiada tara. Keras. Kokoh. Mahal harganya.

Sama halnya dengan kehidupan, seluruh kejadian menyakitkan yang kita alami, semakin dalam dan menyedihkan rasanya, jika kita bertahan dan tidak hancur maka kita akan tumbuh menjadi seseorang yang berkarakter laksana intan. Keras. Kokoh.

Negeri Di Ujung Tanduk – Tere Liye

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Program MAGISTER (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Pendekatan Komprehensif Dalam Membangun Prilaku Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusi SD 02 Kretek Bantul Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat bapak / ibu / saudara :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Kaprodi PGMI, FITK UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan dukungan selama study S2.
4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj Na'imah, M.Hum. Selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing masukan moral dan dukungannya sehingga tesis dapat terselesaikan.

6. Dr. Eva Latifa, M.Si selaku penguji tesis 1 yang telah menguji serta membimbing dan memberi masukan moral juga dukungannya sehingga tesis dapat terselesaikan.
7. Dr. marhumah, M.Pd selaku penguji tesis 2 yang telah menguji serta membimbing dan memberi masukan moral juga dukungannya sehingga tesis dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan dukungannya selama study S2.
9. Sukarja S.Pd selaku Kepala Sekolah SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta, dewan duru dan yang telah memberikan izin data dan melakukan penelitian.
10. Amirudin Muhamad dan Ibu Amna syahid (Orang Tuaku). Lili herlina kusmiati. SE, Leni Ardiana, S.Pd, Supriyatmi, S.Kom dan Nurita noverda Amd.Keb yang memberikan dukungan moral materi selama ini, sehingga terselesaikannya Studi S2.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Amin.*

Yogyakarta, April 2018

Penulis,

Indah Apriani, S.Pd.

NIM. 17204080011

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
E. Tinjauan pustaka	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendekatan Komprehensif	15
1. Pendekatan komprehensif	16
2. Prosedur pembelajaran Koprehensif	19
3. Langkah-langkah Pembelajaran komprehensif	23
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Komprehensif	25
B. Sikap Percaya Diri	30
1. Pengertian Kepercayaan Diri	31
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	32

3. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepercayaan Diri Individu.....	34
C. Anak Berkebutuhan Khusus.....	35
1. Konsep Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	38
2. Macam-Macam Anak Berkebutuhan Khusus	41
D. Pendidikan Inklusi	71
1. Tanda-tanda Anak Inklusi.....	75
2. Faktor Penyebab Anak Menjadi Inklusi	76
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	79
B. Sumber Data Penelitian.....	81
1. Dokumen	81
2. Narasumber	82
C. Teknik pengumpulan data	83
1. Observasi	83
2. Dokumentasi	86
3. Wawancara	87
D. Teknik analisis data	89
1. Reduksi data (<i>data reduction</i>).....	90
2. Penyajian data	90
3. Penarikan Kesimpulan	91
E. Keabsahan data	91
F. Gambaran Umum SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta	92
 BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pentingnya Pendekatan Pembelajaran Komprehensif Dalam Peningkatan Sikap Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus	97
B. Implementasi pendekatan pembelajaran komprehensif dalam Peningkatan Sikap Percaya Diri anak berkebutuhan khusus	105

C. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran komprehensif dalam Peningkatan Sikap Percaya Diri anak berkebutuhan khusus	112
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	121
B. Saran	122
C. Kata penutup	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, setiap peserta didik yang satu memiliki perbedaan dengan peserta didik yang lainnya, seperti anak berkebutuhan khusus atau *difabel*, anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak pada umumnya, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016.

Pendidikan untuk Penyandang Disabilitas meliputi hak: a. mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus; b. mempunyai Kesamaan Kesempatan untuk menjadi pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan; c. mempunyai Kesamaan Kesempatan sebagai penyelenggara pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan; dan d. mendapatkan Akomodasi yang Layak sebagai peserta didik.¹

Peserta didik adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, peserta didik membutuhkan orang lain untuk dapat tumbuh kembang menjadi manusia yang utuh. Prilaku sosial peserta didik dapat berubah karena adanya motivasi, dan interaksi baik dengan guru ataupun antar sesama peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungannya. Prilaku sosial pada peserta didik akan berkembang melalui beberapa proses sosialisasi diantaranya pada lingkungan sekolah. Lingkungan Sekolah merupakan media sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sekolah mempunyai potensi yang pengaruhnya cukup

¹ undang-undang republik indonesia nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas

besar dalam pembentukan sikap dan perilaku seorang anak. Sekolah memegang peranan penting dalam sosialisasi, meskipun sekolah hanya salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan seorang anak. Anak mengalami perubahan perilaku sosialnya setelah masuk sekolah.

Sekolah inklusi merupakan salah satu bentuk pemerataan dan bentuk perwujudan pendidikan tanpa diskriminasi, dimana anak berkebutuhan khusus dan anak-anak pada umumnya dapat memperoleh pendidikan yang sama. Pendidikan inklusi merupakan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang mensyaratkan agar semua anak berkebutuhan khusus dapat menerima pendidikan yang setara di kelas biasa bersama teman-teman seusianya.²

Pendidikan inklusi merupakan sebuah pendekatan yang berusaha mentransformasi sistem pendidikan dengan meniadakan hambatan-hambatan yang dapat menghalangi setiap siswa untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan. Hambatan yang ada bisa terkait dengan masalah etnik, jenis kelamin, status sosial, kemiskinan dan lain-lain. Dengan kata lain, pendidikan inklusi adalah pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus yang dididik bersama sama anak lainnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.³

Prinsip mendasar dari pendidikan inklusi yakni, selama memungkinkan, semua anak seyogyanya belajar bersama-sama tanpa memandang kesulitan

² Indah Permata Darma & Binahayati Rusyidi, “Pelaksanaan Sekolah Inklusi di Indonesia”, dalam Jurnal Penelitian, Vol. 2, No. 2, Maret 2018, hal. 223

³ Achmad Hufon, dkk., “Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Inklusi”, dalam Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol. 4, No. 2, Juni 2016, hal. 95-105

ataupun perbedaan yang mungkin ada pada mereka. Melalui pendidikan inklusif, penuntasan Wajib Belajar dapat diakselerasi dengan berpedoman pada azas pemerataan serta peningkatan kepedulian terhadap penanganan anak yang memerlukan pelayanan pendidikan.

SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta adalah salah satu dari sekolah yang menjalankan program inklusi. Berdasarkan hasil observasi bahwa SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta diketahui bahwa guru sudah melakukan pembelajaran adaptif bagi anak berkesulitan belajar yaitu pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi siswa tersebut. Artinya pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan kondisi peserta didik itu sendiri, bukan peserta didik menyesuaikan dengan pembelajaran yang diberikan, yang tentunya penyesuaian tersebut berkaitan dengan model, metode, strategi, materi, alat/media pembelajaran, dan lingkungan belajar sekolah.⁴

Model pembelajaran yang digunakan yaitu model klasikal dimana siswa normal dan berkebutuhan khusus mengikuti pembelajaran dalam satu kelas. Model kedua yaitu model pembelajaran individual dimana siswa yang mengalami kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus mendapatkan jam tambahan belajar yang dilaksanakan ketika jam pelajaran selesai. Untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus, SD 2 kretek bantul yogyakarta memiliki guru pendamping yang bertugas mendampingi kelas peserta didik berkebutuhan khusus ketika di dalam pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya guru pendamping anak berkebutuhan khusus ini tidak sepenuhnya dapat mendampingi anak berkebutuhan khusus, guru pendamping SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta ini hanya dapat mendampingi 2 kali dalam 1 minggu.

⁴ Hasil wawancara, dengan Ibu Maryati selaku guru kelas 1 di ruang kelas pada hari Jum'at 28 September 2018 pukul 09.15

Penyelenggaraan pendidikan disekolah inklusi seyogyanya dilaksanakan secara komprehensif atau secara menyeluruh, baik dari segi manajemennya pelaksanaan maupun pembelajarannya. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran komprehensif adalah mempercepat proses belajar agar berjalan dengan maksimal dan optimal. Pembelajaran secara komprehensif merupakan langkah implementasi dari rencana pembelajaran terpadu secara menyeluruh, berisi rincian dari prosedur pembelajaran.

Istilah komprehensif yang digunakan dalam pendidikan mencakup berbagai aspek. Pertama, meliputi semua permasalahan yang berkaitan dengan pilihan nilai-nilai yang bersifat pribadi sampai pertanyaan-pertanyaan mengenai etika secara umum. Kedua, metodenya harus komprehensif. Termasuk di dalamnya inkulkasi (penanaman) nilai, pemberian teladan, penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan dan memfasilitasi pembuatan keputusan moral secara bertanggung jawab, dan berbagai keterampilan hidup (soft skills). Ketiga, pendidikan karakter hendaknya terjadi dalam keseluruhan proses pendidikan di kelas, dalam kegiatan ekstrakurikuler, dalam proses bimbingan dan penyuluhan, dalam upacara-upacara pemberian penghargaan, dan semua aspek kehidupan. Yang terakhir, pendidikan karakter hendaknya terjadi melalui kehidupan dalam masyarakat. Orang tua, ulama, penegak hukum, polisi, dan organisasi kemasyarakatan, semuanya perlu berpartisipasi dalam pendidikan karakter. Konsistensi semua pihak dalam melaksanakan pendidikan karakter

memengaruhi karakter generasi muda.⁵ Dilihat dari tinjauan pendekan komprehensif diyakini dapat membentuk perilaku sosial peserta didik, dikarenakan seluruh elemen pembelajaran berpusat pada pembentukan perilaku sosial peserta didik.

Namun permasalahan yang cukup serius mengenai anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang terpinggirkan atau ditolak sehingga tidak dapat berpartisipasi dalam kehidupan bersosial, ekonomi, politik, budaya, dan serta pendidikan. Faktor utama yang menyebabkan mereka terpinggirkan atau tertolak adalah faktor pendidikan sehingga pendidikan menjadi isu utama untuk mengatasi masalah ini.

Tidak percaya dirinya peserta didik menimbulkan kesenjangan dalam permasalahan pembelajaran. Dalam kasus ini, terjadinya masalah sosial yaitu adanya kesenjangan antara siswa normal dan anak berkebutuhan khusus, sehingga guru memerlukan sebuah solusi untuk membangun sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus. Sehingga seorang guru harus menemukan cara yang tepat sehingga anak berkebutuhan khusus tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

Hal-hal di atas nampak bahwa pada satu sisi betapa pentingnya peranan pembelajaran anak berkebutuhan khusus secara komprehensif agar anak berkebutuhan khusus menjadi warga masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang memiliki sikap percaya diri yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik

⁵ Howard Kirschenbaum, *100 ways to enhance values and morality in schools and youth settings*, (Massachusetts: Allyn & Bacon 1995), hlm. 9-10.

mengikat judul penulisan ilmiah dengan judul pendekatan komprehensif dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus harus dibangun melalui pendekatan komprehensif dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimanakah implementasi pendekatan komprehensif dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Mengapa sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus harus ditingkatkan melalui pendekatan komprehensif dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta
2. Untuk mengetahui implementasi pendekatan komprehensif dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
 - a. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberi dukungan terhadap hasil penelitian sejenis tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus yang diadakan sebelumnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur yang menjelaskan tentang anak berkebutuhan khusus.
 - c. Memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis, metodologis dan empiris bagi kepentingan akademis (UIN Sunan Kalijaga)
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Dapat dijadikan bahan evaluasi, penentuan pola dan strategi dalam meningkatkan kinerja guru MI/SD sebagai pengajar di tingkat satuan pendidikan dasar yang profesional.
 - b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk Lembaga Pendidikan sebagai Informasi bagi para pengelola

pendidikan di tingkat dasar dalam upaya memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan

- c. Bahan masukan untuk SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta membangun sikap sosial anak berkebutuhan khusus anak berkebutuhan khusus SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta
- d. Sebagai masukan dalam membangun sikap sosial anak berkebutuhan khusus.

E. Tinjauan Pustaka

Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti telah mencatat beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian ini, antara lain:

Tesis karya Wiwik Kusitasari yang berjudul “Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan inklusi SD Tumbuh 2 telah memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas. Dimana penyusunan visi, misi dan tujuan tersebut telah melibatkan segenap komponen yang terkait dengan manajemen pendidikan yang ada. Selain itu juga telah memperhatikan aspek-aspek konsep manajerial yang berkaitan dengan (a) perencanaan (b) penggerakan / kepemimpinan (c) pengorganisasian (d) pengawasaan, yang diimplementasikan pada komponen kesiswaan, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, sumber dana atau keuangan, hubungan

masyarakat dan kegiatan belajar mengajar. Implementasi manajemen pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta secara umum telah berjalan dengan baik. Hanya saja masih ada beberapa kelemahan, misalnya belum adanya pejabat wakil kepala sekolah, menyebabkan sistem pengorganisasian kurang berjalan dengan baik. Selain itu masih ada kendala yang mendasar dimana tenaga kependidikan yang ada masih kurang memahami konsep, pengertian dan teknis implementasi sistem pendidikan inklusi secara lengkap, utuh dan signifikan. Akibatnya implementasi manajemen pendidikan inklusi di SD Tumbuh 2 mengalami beberapa kendala dan atau hambatan harus segera dicari solusi pemecahannya.⁶

Tesis karya Usfuriyah yang berjudul “Manajemen Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Adapun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pendidikan inklusi di UIN secara keseluruhan telah berlangsung cukup baik, karena melihat berbagai komponen pendidikan yang telah dimodifikasi dan diadaptasi, maka komponen UIN menjadi kampus inklusif terwujud. Aksesibilitas yang telah diupayakan bukan hanya aksesibilitas dalam bentuk fisik saja, melainkan juga aksesibilitas dalam bentuk pelayanan, seperti tumbuhnya sensitifitas terhadap difabel di lingkungan masyarakat kampus, baik itu pimpinan, dosen, pegawai, maupun mahasiswa. Meskipun tidak dapat dipungkiri, dalam pelaksanaannya masih dijumpai permasalahan dan kendala. Namun, ikhtiar lembaga patut ditiru, dengan didirikannya PSKD sebagai unit

⁶ Wiwik Kuspitasari, “Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta”, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012).

pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi. 2) Adapun manajemen yang dilakukan oleh PSLD ini dapat diidentifikasi bahwa upaya manajemen UIN Sunan Kalijaga untuk menciptakan kampus inklusif yaitu dengan cara melaksanakan semua kegiatan organisasi sesuai dengan dokumen (perencanaan) dan selalu berupaya untuk mengembangkan, dan memastikan bahwa pelaksanaannya tetap sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi. Selain itu, PSLD juga aktif dalam menjalin komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder internal maupun eksternal. Selanjutnya, monitoring dilakukan melalui need assessment, sedangkan evaluasi dilaksanakan dalam bentuk koordinasi internal, dan evaluasi formal, yaitu pelaporan tertulis kepada manajemen UIN Sunan Kalijaga dan institusi terkait.⁷

Tesis karya Siti Mufadilah yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SLB Negeri 1 Yogyakarta)”. Hasil penelitiannya yaitu 1) sampai saat ini konsep materi pendidikan agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Yogyakarta yang nitabanya adalah anak-anak penyandang tuna grahita masih sama dengan konsep materi pendidikan agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus lainnya, sehingga dilakukan modifikasi kandungan isi materi dalam bentuk penyederhanaan materi dengan tujuan untuk menyesuaikan materi dengan kondisi anak-anak tuna grahita serta memudahkan mereka dalam memahami materi pendidikan agama Islam tersebut. 2)

⁷ Usfuriyah, “Manajemen Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2013).

implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Yogyakarta memiliki beberapa perbedaan dengan sekolah pada umumnya. Pada segi perencanaan, sekolah ini mempergunakan rencana pembelajaran individual sebagai sebuah pedoman perencanaan pembelajaran. Pada segi pengorganisasian, setiap guru mengorganisasikan pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan setiap individu yang belajar di kelas dengan terlebih dahulu melakukan pengamatan akan kondisi setiap siswa yang dididiknya. Pada segi pelaksanaan, setiap guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun dan diorganisasikan dengan baik, proses penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas didukung dengan penggunaan metode dan metode yang telah disesuaikan dengan materi yang hendak diberikan dengan tujuan untuk mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada segi evaluasi, setiap guru mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan criteria ketuntasan kelulusan yang telah ditetapkan oleh siswa.

3) faktor pendukungnya yang pertama, sekolah ini memiliki sense agama yang cukup tinggi, kedua, sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang profesional dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak-anak berkebutuhan khusus. Ketiga, sekolah ini mempunyai letak geografis yang cukup strategis. Sedangkan faktor penghambatnya yang pertama, belum adanya mushola sebagai sarana penyelenggaraan praktek-praktek keagamaan, kedua, belum terciptanya kerja sama yang baik antara guru-guru SLB. Ketiga, masih minimnya pengetahuan guru tentang hakekat anak berkebutuhan khusus (tuna grahita) dan tentang

psikologi perkembangan anak. Keempat, kurikulumnya masih terlalu luas untuk karakteristik anak tuna grahita. Kelima, minimnya kegiatan pengembangan kompetensi bagi guru-guru agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (tuna grahita). Keenam belum adanya buku pendukung yang memudahkan guru pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.⁸

Tesis karya Sunarno yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar (Studi Situs di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali)”. Hasil penelitian adalah (1) Perencanaan pembelajaran inklusi disusun guru kelas tanpa membedakan siswa. Pelaksanaan pembelajaran inklusi dilakukan secara bersamaan dalam satu kelas, namun bagi siswa yang berkebutuhan khusus diberikan kegiatan tambahan dan pemberian tugas agar siswa dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan. Adanya pelaksanaan model pull out dapat menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif dan meningkatkan rasa toleransi antara siswa. (2) Evaluasi dilakukan dengan memantau kegiatan belajar siswa dengan mempertimbangkan aspek penilaian tingkah laku dan prestasi akademik siswa. Bagi anak berkebutuhan khusus, evaluasi dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk mendapatkan data baseline dari setiap anak. Evaluasi dilakukan dalam 2 (dua) jenis yaitu dilakukan dalam bentuk tes dan non-tes, dilaksanakan pada tengah tahun dan akhir tahun di mana kegiatan evaluasi tersebut berupa tes semester gasal. (3)

⁸ Siti Munfadhilah, “*Manajemen Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SLB Negeri 1 Yogyakarta)*”, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Pengaturan tata ruang kelas inklusi diatur sedemikian rupa, bertujuan untuk menciptakan suasana lingkungan fisik yang menyenangkan. Setiap guru kelas inklusi memperhatikan kebersihan ruang kelas, kerapihan dan penempatan hiasan dinding yang ada di ruang kelas. Pengaturan tata ruang diupayakan agar dapat membantu siswa dalam belajar sehingga memberikan kemudahan baik sarana belajar dalam kelas maupun sarana untuk bermain di lingkungan sekolah sehingga siswa tidak merasa bosan.⁹ Tesis karya Abdul Hadi yang berjudul *“Implemetasi Pendidikan Inklusi di MAN Maguwo Depok Sleman Yogyakarta 2011/2012”*. Hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa proses penyelenggaraan pendidikan inklusi dengan manajerial pengelolaan mandiri, dilaksanakan secara terpisah dengan manajerial pengelolaan madrasah secara umum. Kepala madrasah membuat surat keputusan mengangkat seorang pengelola pendidikan inklusi dengan nama “manajer inklusi” dengan tugas utama mencari dukungan dana dari berbagai sumber yang syah dan tidak mengikat dan bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan terkait dengan anak berkebutuhan khusus. Kegiatan proses pembelajaran didukung kondisi dan budaya yang ramah pada difabel, sarana-prasrana dan perangkat pembelajaran yang lebih memadai, bangunan-bangunan yang sudah aksesibel bagi anak berkebutuhan khusus untuk melakukan mobilitas di lingkungan madrasah. Sedangkan hambatan yang ditemui antara lain: kurangnya guru pendamping khusus yang menguasai huruf Braille, kesulitan pengadan kertas print Braille,

⁹ Sunarno, *Pengelolaan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar (Studi Situs di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali)*, Tesis, (Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

sedikit mendapatkan relawan yang membantu belajar siswa, belum mempunyai buku mata pelajaran Braille dalam jumlah cukup dan kurang pedulinya kementrian agama terhadap layanan pendidikan inklusi. Kesempatan dan keadilan masih diperlukan perjuangan untuk memenuhi hak pendidikan dan layanan pendidikan yang adil dan aspiratif terhadap anak berkebutuhan khusus sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam kontek difabel.¹⁰

Berdasarkan pemaparan kajian pustaka di atas, maka penelitian terdahulu baik dari aspek objek penelitian yaki dilakukan di SD 2 Kretek Bantul, Yogyakarta, dan Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu pendekatan pembelajaran komprehensif dalam pembentukan sikap sosial anak berkebutuhan khusus sedangkan dalam kajian pustaka yang ada fokus pembahasannya yaitu manajemen pendidikan pada pendidikan formal. Jadi penelitian ini keotentikannya bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini benar-benar dilakukan oleh peneliti dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

¹⁰ Abdul Hadi, *"Implementasi Pendidikan Inklusi di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 2011/2012"*, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012)

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Pendekatan pembelajaran komprehensif sangatlah penting dalam peningkatan sikap percaya diri dikarenakan dalam pembelajaran komprehensif terdapat metode-metode untuk membentuk sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus diantaranya pembiasaan, inkulkasi, pemberian teladan, soft skill.
2. Guru SD 2 kretak bantul menggunakan pendekatan komprehensif dalam pembelajarannya dimana pembelajaran tersebut menggunakan dua metode yaitu metode tradisional dan kontemporer. Pertama metode tradisional, yaitu inkulkasi atau pembiasaan kepada peserta didik dalam mengatasi berbagai masalah orang akan melakukan proses identifikasi, meniru, dan memeragakannya. Dengan metode pembiasaan, seseorang akan memiliki komitmen yang hebat. Kedua yaitu Metode Kontemporer atau pemberian teladan merupakan strategi yang biasa digunakan. Untuk dapat menggunakan strategi ini ada dua syarat yang harus dipenuhi. Pertama, guru harus berperan sebagai model yang baik bagi peserta didik dan anaknya. Kedua, peserta didik harus meneladani orang terkenal yang berakhlak mulia, misalnya Nabi Muhammad SAW

3. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran komprehensif pertama faktor yaitu masih kurangnya Guru pendidikan inklusi dan sarana penunjang layanan pendidikan inklusi dalam proses pembelajaran. Kedua yaitu faktor internal yaitu kurangnya dukungan dari pihak pemerintah daerah setempat untuk layanan program pendidikan inklusi. Ketercapaian tujuan pembelajaran, guru belum bisa memenuhi target yang sudah tertera dalam standart kompetensi dan kompetensi dasar dan kendala dalam hal pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Guru mengalami masalah dalam mensinkronkan pembelajaran kepada siswa berkebutuhan khusus tentang apa yang telah disampaikan olehnya. Problem konsentrasi, kendala ini dihadapi oleh guru pada saat guru sedang mengajar yaitu belum bisanya siswa berkebutuhan khusus dalam memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran sedang berlangsung, kurangnya fokus perhatian siswa terhadap gurunya dan kurangnya fokus siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Hendaknya guru lebih bersabar dan lebih termotivasi lagi dalam mencaerdaskan anak bangsa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti rasa perlu untuk memperbaiki dan mengevaluasi agar pembelajaran komprehensif lebih optimal.

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang membuat pembelajaran terasa kurang optimal sehingga guru terasa sulit dalam memberikan pembelajaran kepada

anak berkebutuhan khusus, dan juga layanan anak berkebutuhan khusus terasa kurang optimal. Hendaknya ada bantuan sarana dan prasarana untuk sekolah inklusi ini terutama SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta, agar ketercapaian pembelajaran lebih optimal.

C. KATA PENUTUP

1. Alhamdulillah syukur penulis ucapkan atas selesainya penyusunan tesis yang berjudul, Pendekatan Komprehensif dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus di kelas I SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta.
2. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat atas selesainya penyusunan tesis ini, kepada pihak sekolah yang telah bersedia memberikan kesempatan penulis untuk dapat meleiti SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta. Dewan guru serta orang tua wali anak berkebutuhan khusus yang telah bersedia memberikan data dan fakta sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis.

DAFATAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi, Rukminto., *psikologi, pekerjaan sosial dan ilmu kesejahteraan sosial dasar-dasar pemikiran.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 1994.
- Ahmadi, Abu, dkk., *psikologi social.*, Jakarta: PT Rineka Cipta., 1999.
- Alimin, Zaenal., *jurnal asesmen dan intervensi anak berkebutuhan khusus; “reorientasi pemahaman konsep pendidikan kebutuhan khusus dan implikasinya terhadap layanan pendidikan”.*, (vol.3 no 1).
- Arikunto, Suhaisimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktek Edisi Revisi V.*, Jakarta: PT Reinika cipta., 2002.
- Arikunto, Suharsimi., *Manajemen Penelitian.*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya., 2005.
- Atmaja, Jati Rina Atmaja “*Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Azzet, Akhmad, Muhaimin., *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak.* Yogyakarta : Kata Hati., 2014.
- Baron dan Byrne., *Psikologi Sosial.*, Erlangga: Jakarta, 2005.
- Burhan, Bungin., *Analisis Data Penelitian Kualitatif.*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada., 2005.
- Efendi, Mohammad., *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan.*, Jakarta : Bumi Aksara., 2006.
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur., *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, Yogyakarta: Arruzmedia., 2012.
- Hadi, Abdul., “*Implementasi Pendidikan Inklusi di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 2011/2012*”., *Tesis*, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga., 2012.
- Hufron, Achmad dkk., “*Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Inklusi*”, dalam *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Juni 2016
- Juang Sunanto dan Hidayat, “*Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas Inklusif*”, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 17, No. 1, Juni 2016,
- Jorun Buli-Holmberg dan Sujathamalini Jeyaprathaban, *Effective Practice In Inclusive And Special Needs Education*, *International Journal Of Special Education*, Vol 31, No:1, 2016

- Kirschenbaum, Howard., *100 ways to enhance values and morality in schools and youth settings.*, Massachusetts: allyn & bacon., 1995
- Kuspitasari, Wiwik., *“Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta”*, Tesis., Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Mangunsong, Frieda., *psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus.*, lpsp3: ui, 2009.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif.*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya., 2007.
- Munfadilah Siti., *“Manajemen Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SLB Negeri 1 Yogyakarta)”*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Naoko ishikawa, *The Effect Of Comprehensive Learning Strategies On Middle Student’s Learning English Words: A Case Study*, Journal japan society for educational tecnology, educ. Technol. res. ,37, 61-72, 2014
- Nawawi, Hadari., *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas.*, Jakarta : PT. Haji Mas Agung., 1989
- Nugroho, Riant., *Metode Penelitian Kebijakan.*, Yogyakarta; pustaka pelajar., 2013.
- Panduan penanganan anak berkebutuhan khusus bagi pendamping (orang tua, keluarga, dan masyarakat), kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik indonesia Jakarta., 2013
- Permata, Indah Dharma & Binahayati Rusyidi, *“Pelaksanaan Sekolah Inklusi di Indonesia”*, dalam Jurnal Penelitian, Vol. 2, No. 2, Maret 2018
- Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
- Prastowo, Andi., *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* Yogyakarta: ar-ruzz media., 2011.
- Purwanto, Heri., *modul pembelajaran; pendidikan anak berkebutuhan khusus.*, Upi bandung, ttp.:t.p.,t.t.
- Rahmat., *Statistika penelitian.*, Bandung: CV Pustaka Setia., 2013.
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi , Abu., *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995

- Sa'ud, Udin Syaefudin., *perencanaan pendidikan : suatu pendekatan komprehensif*., Bandung : PT. Remaja Rosdakarya., 2007
- Sanjaya, Wina., *Penelitian Pendidikan jenis, metode dan prosedur*., Jakarta: Kencana Perdana Media grup, 2013.
- Satori, Jam'an dan Aan Komariah., *metodologi penelitian kualitatif*., Bandung: Alfabeta 2011.
- Soemantri, Sutjihati., *psikologi anak luar biasa*., Bandung : PT Refika Aditama, 2006
- Subini, Nini., *Pengembangan Pendidikan Inklusi Berbasis Potensi*., Jogjakarta : maxima., 2014.
- Sugihartono., dkk, *psikologi pendidikan*., Yogyakarta: uny pers., 2007.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*., Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*., Bandung: Alfabeta., 2013.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan*., Bandung: Alfabeta., 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih., *metodologi penelitian pendidikan*., Bandung: PT Remaja Rosdakarya., t.t.
- Sunarno., "*Pengelolaan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar (Studi Situs di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali)*", Tesis., Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Supriatna., Usep., "*Pengembangan Model Pembelajaran Komprehensif Dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar, jinop (jurnal inovasi pembelajaran)*", volume 2, nomor 1, Mei 2016.
- Suryabrata, Sumadi., *Metodologi Penelitian*., Jakarta : PT Raja Grafindo Persada., 2000.
- Tajul Arifin, Ahmad., *Statistik Penelitian*., Bandung : Cv Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein., *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*., Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2004.
- undang-undang republik indonesia nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas

Usfuriyah., “*Manajemen Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”,
Tesis., Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga., 2013.

Wardani., *pengantar pendidikan anak berkebutuhan khusus.*, Jakarta: ut, tt.,
pdgk4407 modul 1

Zuchdi, Darmiyati, dkk., *Pendidikan karakter grand design dan nilai-nilai target.*,
Yogyakarta: uny press. 2009.

Zuchdi, Darmiyati., *Humanisasi Pendidikan.*, Jakarta: Bumi Aksara., 2009



PEDOMAN OBSERVASI UMUM

1. Mengamati kondisi di lingkungan sekolah, infrastruktur ataupun kelengkapan sekolah, serta situasi secara umum disekolah
2. Melihat kegiatan belajar mengajar disekolah
3. Mengamati insfrastruktur dan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran di kelas
4. Mengamati yang dilakukan oleh guru kelas sebagai wali kelas dan guru pendamping
5. Mengamati kebiasaan siswa disekolah selama dikelas
6. Mengamati proses guru kelas dan guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GURU KELAS dan GURU
PENDAMPING**

No	Aspek yang diamati	Teramati	
		Iya	Tidak
1.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk membiasakan berdoa sebelum belajar	√	
2.	Guru memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang pola hidup sehat	√	
3.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang bagaimana cara menjaga kebersihan diri.	√	
4.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara lisan dengan sopan	√	
5.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang cara bertingkah laku yang sopan dengan siapapun	√	
6.	Guru memberikan informasi untuk selalu menjalin hubungan baik dengan teman sebaya	√	
7.	Guru memfasilitasi peserta didik sesuai dengan bakat minatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler		√
8.	Guru memberitahu peserta didik tentang cara menaati peraturan di sekolah	√	
9.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk giat belajar ketika tidak paham tentang materi pelajaran	√	

10.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai cara belajar yang efektif dan membagi waktu yang benar	√	
11.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk disiplin dan belajar tepat waktu baik secara mandiri maupun kelompok	√	
12.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik ketika dirumah untuk selalu mengulang materi yang telah disampaikan disekolah	√	
13.	Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya dengan membangun sikap sosial	√	
14.	Guru memfasilitasi peserta didik dengan permainan di kelas yang mampu menghasilkan peserta didik mengambil keputusan sendiri dalam mengatasi permasalahannya		√
15.	Guru menjadi mediator antara peserta didik dengan orang tua dalam mengembangkan perilaku yang baik di sekolah/dikelas	√	
16.	Guru kelas berkolaborasi dengan konselor profesional dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami peserta didik	√	
17.	Guru kelas membiasakan peserta didik belajar tepat waktu		√
18.	Guru berkolaborasi dengan orang tua dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik di luar sekolah		√
19.	Guru memberikan informasi tentang berbagai macam-macam pekerjaan		√



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?
2.	Bagaimana visi, misi dan program di SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta ?
3.	Bagaimana pembelajaran di sd 2 kretek bantul Yogyakarta?
4.	Bagaimana proses pembelajaran di sd2 kretek Yogyakarta?
5.	Apakah ada guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus ?
6.	Mengapa Sikap Percaya diri anak berkebutuhan harus dibangun melalui pendekatan pembelajaran komprehensif ?
7.	Apa saja Metode apa yang digunaka oleh para guru dalam peningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas 1 SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta ??
8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam peningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : Wali Kelas

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses pembelajaran di SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?
2.	Bagaimana pendekatan / metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran?
3.	Apakah ada guru khusus yang dapat membantu mengatasi masalah-masalah anak berkebutuhan khusus?
4.	Apakah ibu memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus?
5.	Bagaimana cara ibu menangani anak berkebutuhan khusus, sedangkan ibu sendiri sebagai guru kelas umum?
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?
7.	Apakah ibu sebagai guru kelas mengalami kesulitan dalam menangani anak berkebutuhan khusus?



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : guru pendamping khusus

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kedekatan ibu sebagai guru dengan anak berkebutuhan khusus?
2.	Kalau boleh tau penyebab dari masalah yang dihadapi peserta didik tersebut apa ya?
3.	Usaha apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus?
5.	Apakah ada tempat khusus untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus?
6.	Bagaimana penyusunan program pembelajaran anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan sikap percaya diri, apakah program tersebut dibuat secara khusus?
7.	Bagaimana upaya ibu sebagai guru pendamping dalam mengatasi anak yang berkebutuhan khusus ?
8.	Apa kendala ibu sebagai guru yang menangani anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus ?
9.	Bagaimana implementasi pendekatan komprehensif dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas 1 SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta ?
10.	Bagaimana cara ibu membimbing anak yang memiliki kebutuhan khusus agar sikap sosialnya berkembang?

11.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas 1 SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?
13.	Apakah guru kelas dan guru pendamping bekerja sama dengan kepala sekolah, orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ?



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : orang tua siswa

No	Pertanyaan
1.	Apa motivasi ibu memasukan anak ibu ke sekolah inklusi sd 2 kretek bantul yogyakarta??
2.	Permasalahan apa saja yang sering dihadapi anak ibu?
3.	Bagaimana kerjasama orang tua dengan pihak sekolah dalam mengatasi masalah anak ibu ?
4.	Bagaimana kedekatan ibu dengan anak anda?
5.	Apa solusi yang diberikan pihak sekolah kepada ibu terkait dengan permasalahan anak ibu?
6.	Dalam keseharian bagaimana sikap anak ibu? Apakah ikut bermain dengan teman temannya atau hanya berdiam diri dirumah?
7	Kalau boleh saya tahu, kelainan yang terjadi pada anak ibu?



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : Siswa

No	Pertanyaan
1.	Apakah adek senang ketika belajar bersama teman teman di kelas?
2.	Bagaimana pergaulan adek dengan teman-teman?
3.	Di sekolah Masalah apa yang pernah adek hadapi?
4.	Apakah adek mendapatkan bantuan atau bimbingan yang maksimal dari guru guru di sekolah?



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?	SD 2 Kretek terletak di kelurahan Donotirto Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Maret 1950. Pada tahun 1997 terjadi regrouping sekolah yaitu SD 4 kretek dan SD 2 Kretek, dan menjadi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta. Pada tanggal 02 mei 2011 SD 2 Kretek Bantul ini berstatus sekolah Negeri.
2.	Bagaimana visi, misi dan program di SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta ?	Untuk Visi : “Terwujudnya insan yang taqwa, berprestasi, berbudaya indonesia dan berwawasan global” Sedangkan misi : 1. Meningkatkan Ketaqwaan Kepada Tuhan yang maha esa melalui kegiatan ibadah 2. Meningkatkan kedisiplinan semua warga sekolah 3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

		4. Meningkatkan kualitas dan hasil kegiatan pembelajaran 5. Meningkatkan gemar membaca dengan mengoptimalkan peran perpustakaan 6. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler 7. Menjalin kerjasama yang kondusif antar intern sekolah, sekolah dengan masyarakat, dan instansi terkait. 8. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif mendukung proses pembelajaran 9. Meningkatkan pengetahuan berwawasan global
3.	Bagaimana pembelajaran di sd 2 kretek bantul Yogyakarta?	Pembelajaran yang kita terapkan di sekolah ini bersifat komprehensif terkhusus untuk anak berkebutuhan khusus, pembelajaran komprehensif sifatnya menyeluruh tidak selalu menggunakan strategi atau metode itu saja namun ketika suatu metode tidak dapat diterapkan maka kita sebagai pendidik berupaya menggunakan alternatif metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas
4.	Bagaimana proses pembelajaran di sd2 kretek Yogyakarta?	Untuk proses pembelajaran sekolah kita menggunakan kurikulum umum dan perangkat pembelajarannya pun sama

		dengan sekolah yang tidak menyelenggarakan program inklusi, namun kita ada beberapa penambahan atau penyesuaian dengan kondisi sekolah dengan menambahkan sikap percaya diri sebagai pembeda dengan sekolah lain Dan juga sekolah kita memiliki guru pendamping khusus yang bertugas melayani anak berkebutuhan khusus disabilitas yang bernama ibu Jarinem berasal dari SLB Kretek Bantul Yogyakarta
5.	Apakah ada guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus ?	sekolah kita memiliki guru pendamping khusus yang bertugas melayani anak berkebutuhan khusus disabilitas yang bernama ibu Jarinem berasal dari SLB Kretek Bantul Yogyakarta
6.	Mengapa sikap percaya diri anak berkebutuhan harus dibangun melalui pendekatan pembelajaran komprehensif ?	Pendekatan komprehensif sangat bagus untuk diterapkan. pendekatan tersebut meliputi banyak aspek, diantaranya dua metode yang kita gunakan diantaranya, metode tradisional dan metode kontemporer. Dengan kedua metode ini diharapkan pendekatan komprehensif ini bisa membawa anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar layaknya anak-anak normal, kita pihak guru sebisa mungkin memaksimalkan pembelajaran untuk

		anak berkebutuhan khusus agar anak tersebut dapat memperoleh pembelajaran secara maksimal.
7.	Apa saja Metode apa yang digunaka oleh para guru dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas 1 SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta ??	Pendekatan yang kita gunakan dalam pembelajaran yaitu pendekatan komprehensif yang mana pendekatan tersebut meliputi banyak aspek, diantaranya dua metode yang kita gunakan diantaranya, metode tradisional dan metode kontemporer. Dengan kedua metode ini diharapkan pendekatan komprehensif ini bisa membawa anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar layaknya anak-anak normal, kita pihak guru sebisa mungkin memaksimalkan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus agar anak tersebut dapat memperoleh pembelajaran secara maksimal.
8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas 1 SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?	Problematikanya yaitu minimnya sarana penunjang sistem pendidikan inklusi, terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh para guru sekolah inklusi juga menunjukkan betapa sistem pendidikan inklusi belum benar – benar dipersiapkan dengan baik. Tetapi di satu sisi para guru harus berjuang keras memenuhi tuntutan untuk mencerdaskan seluruh siswanya, sementara di sisi lain para guru tidak

		memiliki ketrampilan yang cukup untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.
--	--	---



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : Wali Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran di SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?	Pembelajaran yang kita terapkan disekolah ini sifatnya menyeluruh, tidak menutup kemungkinan pembelajarannya hanya tepaku kepada satu metode, apalagi pada kelas bawah ini anak-anak lebih banyak belajar sambil bermain oleh karena itu pembelajaran metode dan strategi tentu berbeda dengan pembelajaran anak kelas atas, oleh karena itu pembelajaran komprehensif ini sangat mendukung untuk mengeksplorasi pengetahuan serta pembentukan rasa sikap percaya diri
2.	Bagaimana pendekatan / metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran?	“Untuk metode pembelajaran atau pendekatan pembelajaran kita guru SD 2 kretek disini bersama-sama memberikan pelayanan pendidikan yang baik untuk anak berkebutuhan khusus, dalam pelaksanaannya pendekatan pembelajaran yang kami

		gunakan yaitu pendekatan komprehensif, karena pendekatan ini menyeluruh tidak hanya terfokus kepada satu metode saja, dan proses pembelajarannya bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus.”
3.	Apakah ada guru khusus yang dapat membantu mengatasi masalah-masalah anak berkebutuhan khusus?	sekolah kita memiliki guru pendamping khusus yang bertugas melayani anak berkebutuhan khusus disabilitas yang bernama ibu Jarinem berasal dari SLB Kretek Bantul Yogyakarta
4.	Apakah ibu memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus?	Untuk layanan pendidikan inklusi, kita guru SD 2 kretek disini bersama-sama memberikan pelayanan pendidikan yang baik untuk anak berkebutuhan khusus, dalam dan proses pembelajarannya bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus.”
5.	Bagaimana cara ibu menanganinya anak berkebutuhan khusus, sedangkan ibu sendiri sebagai guru kelas umum?	Menanganinya dengan banyak kesabaran dan berniat tulus untuk mengajar, dan kesulitannya itu ketika menulis, sebagai guru kelas harus menjelaskan berulang-ulang, dan mengeja pelan-pelan, dan guru pun harus mempunyai kesabaran yang ekstra.

6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas 1 SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?	Keberhasilan suatu Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti faktor dari fasilitas, faktor tenaga pendidik, itu jelas sekali memberikan pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Kesulitan yang dihadapi tentu ada, ketika mengajar untuk anak normal saja masih mengalami kesulitan apa lagi mengajar untuk nak yang mengalami disabilitas, kesulitannya itu ketika menulis, guru harus menjelaskan berulang-ulang, dan mengeja pelan-pelan, dan guru pun harus mempunyai kesabaran yang ekstra.
7.	Apakah ibu sebagai guru kelas mengalami kesulitan dalam menangani anak berkebutuhan khusus?	Kesulitannya itu ketika menulis, guru harus menjelaskan berulang-ulang, dan mengeja pelan-pelan, dan guru pun harus mempunyai kesabaran yang ekstra.



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : guru pendamping khusus

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kedekatan ibu sebagai guru dengan anak berkebutuhan khusus?	Kedekatan dengan siswa berkebutuhan khusus sangat dekat
2.	Kalau boleh tau penyebab dari masalah yang dihadapi peserta didik tersebut apa ya?	Penyebab yang dialami fio ini disabilitas tunadaksa dan keterlambatan bicara juga
3.	Usaha apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus?	Sekolah menggunakan atau menerapkan pembelajaran komprehensif dalam membangun sikap social. Guru Pendamping Kelas dan guru kelas dalam proses pembelajaran itu selau bekerjasama mbak dan ketika pembelajaran dikelas saya biasanya melihat juga membatu memantu siswa ABK, saya ikut berpartisipasi mengikuti pembelajaran didalam kelas melihat perkembangan siswa ABK ketika pembelajaran sulit berkonsentrasi
5.	Apakah ada tempat khusus untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus?	Tempat khusus yaitu disekolah hanya saja jam dan hari

		pembelajarannyakita gunakan pada hari-hari tertentu
6.	Bagaimana penyusunan program pembelajaran anak berkebutuhan khusus dalam peningkatan sikap percaya diri, apakah program tersebut dibuat secara khusus?	Untuk kurikulum kita menggunakan kurikulum standard an anak berkebutuhan khusus mengikuti kurikulum, hanya dalam pelaksanaannya menyesuaikan dengan kebutuhan saja.
7.	Bagaimana upaya ibu sebagai guru pendamping dalam mengatasi anak yang berkebutuhan khusus ?	Untuk pembelajaran khususnya saya guru pendamping lebih menekankan kepada pendekatan yang bersifat kepada kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus, dan lebih ke pendekatan pembelajaran yang membawa ke sikap percaya diri namun dengan cara yang menyenangkan.
8.	Apa kendala ibu sebagai guru yang menangani anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus?	Tentunya kendalahnya sangat banyak karena memberi pelayanan anak berkebutuhan khusus ini harus bersabar, karena tidak sama dengan anak normal pada umumnya
9.	Bagaimana implementasi pendekatan komprehensif dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus	Untuk pendekatan pembelajaran kita para guru bekerjasama agar para siswa yang memiliki kebutuhan khusus ini dapat memiliki sikap percaya diri yang bagus dan

	dikelas 1 SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta ?	akademik yang bagus pula, oleh karena itu kami selaku guru di SD ktetek ini menggunakan pendekatan komprehensif, atau multi metode dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dan nilai akademiknya
10.	Bagaimana cara ibu membimbing anak yang memiliki kebutuhan khusus agar sikap percaya diri anak dapat meningkat?	Dalam proses pembelajaran komprehensif yang kita terapkan ada beberapa metode yang kami gunakan dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus yang pertama metode tradisional diantaranya inkulkasi dan keteladanan, dan yang kedua metode kontemporer yang meliputi fasilitas dan keterampilan. Dari kedua metode ini diharapkan dapat meningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.
11.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan komprehensif dalam peningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta?	Masalah yang dihadapi guru yaitu ketercapaian dalam tujuan pembelajaran, guru belum bisa memenuhi target yang sudah tertera dalam standart kompetensi dan kompetensi dasar dan kendala dalam hal pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan bembelajaran.

13.	Apakah guru kelas dan guru pendamping bekerja sama dengan kepala sekolah, orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ?	Iya tentunya guru kelas dan guru pendamping saling berkoordinasi dalam melayani kebutuhan anak berkebutuhan khusus
-----	--	--



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : orang tua siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa motivasi ibu memasukan anak ibu ke sekolah inklusi sd 2 kretek bantul yogyakarta??	Karena di sekolah ini melaksanakan program sekolah inklusi
2.	Permasalahan apa saja yang sering dihadapi anak ibu?	Seperti sulit berbicara dan lambat dalam hal menulis
3.	Bagaimana kerjasama orang tua dengan pihak sekolah dalam mengatasi masalah anak ibu ?	Bagus, pihak sekolah menerima anak saya dengan baik, dan memberikan pelayanan anak berkebutuhan khusus
4.	Bagaimana kedekatan ibu dengan anak anda?	Sangat dekat tentunya, karena anak ibu membutuhkan pelayananan yang lebih
5.	Apa solusi yang diberikan pihak sekolah kepada ibu terkait dengan permasalahan anak ibu?	Sejauh ini belum ada solusi yang ditawarkan, dikarenakan anak ibu masih kelas 1
6.	Dalam keseharian bagaimana sikap anak ibu? Apakah ikut bermain dengan teman temannya atau hanya berdiam diri dirumah?	Fio lumayan aktif dan bias bermain dengan teman-temannya

7	Kalau boleh saya tahu, kelainan yang terjadi pada anak ibu?	Fio ini memiliki kelainan tunadaksa dan tunawaicara ringan. Dikarenakan dahulu terkena penyakit campak.
---	---	---



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Instrumen Penelitian : Pedoman Wawancara

Pewawancara : Indah Apriani S.Pd

Informan Wawancara : Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adek senang ketika belajar bersama teman teman di kelas?	Senang bu
2.	Bagaimana pergaulan adek dengan teman-teman?	Fio senang main sama teman-teman
3.	Di sekolah Masalah apa yang pernah adek hadapi?	Nggak bu
4.	Apakah adek mendapatkan bantuan atau bimbingan yang maksimal dari guru guru di sekolah?	Iya ada dari ibu

TRIANGULASI

Pembelajaran Komprehensif Dalam Peningkatan Sikap Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus

Item	Observasi		Hasil Wawancara dengan Informan
	Teramati	Tidak teramati	
Proses pembelajaran komprehensif	√		Pembelajaran yang kita terapkan disekolah ini bersifat komprehensif terkhusus untuk anak berkebutuhan khusus, pembelajaran komprehensif sifatnya menyeluruh tidak selalu menggunakan strategi atau metode itu saja namun ketika suatu metode tidak dapat diterapkan maka kita sebagai pendidik berupaya menggunakan alternatif metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas
Kurikulum Pembelajaran SD 2 Kretek Bantul	√		Untuk proses pembelajaran sekolah kita menggunakan kurikulum umum dan perangkat pembelajarannya pun sama dengan sekolah

			yang tidak menyelenggarakan program inklusi, namun kita ada beberapa penambahan atau penyesuaian dengan kondisi sekolah dengan menambahkan sikap percaya diri sebagai pembeda dengan sekolah lain Dan juga sekolah kita memiliki guru pendamping khusus yang bertugas melayani anak berkebutuhan khusus disabilitas yang bernama ibu Jarinem berasal dari SLB Kretek Bantul Yogyakarta
Ketersediaanguru pendamping Khusus	√		sekolah kita memiliki guru pendamping khusus yang bertugas melayani anak berkebutuhan khusus disabilitas yang bernama ibu Jarinem berasal dari SLB Kretek Bantul Yogyakarta
Pendekatan Pembelajaran Komprehensif	√		Pendekatan komrehensif sangat bagus untuk diterapkan. pendekatan tersebut meliputi banyak aspek, diantaranya dua metode yang kita gunakan diantaranya, metode tradisional dan metode kontemporer. Dengan kedua metode ini diharapkan pendekatan komprehensif ini bisa

			membawa anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar layaknya anak-anak normal, kita pihak guru sebisa mungkin memaksimalkan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus agar anak tersebut dapat memperoleh pembelajaran secara maksimal.
Pendekatan Pembelajaran Komprehensif		√	Pendekatan yang kita gunakan dalam pembelajaran yaitu pendekatan komprehensif yang mana pendekatan tersebut meliputi banyak aspek, diantaranya dua metode yang kita gunakan diantaranya, metode tradisional dan metode kontemporer. Dengan kedua metode ini diharapkan pendekatan komprehensif ini bisa membawa anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar layaknya anak-anak normal, kita pihak guru sebisa mungkin memaksimalkan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus agar anak tersebut dapat memperoleh pembelajaran secara maksimal.

Problematika Pembelajaran Komprehensif	√		Problematikanya yaitu minimnya sarana penunjang sistem pendidikan inklusi, terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh para guru sekolah inklusi juga menunjukkan betapa sistem pendidikan inklusi belum benar – benar dipersiapkan dengan baik. Tetapi di satu sisi para guru harus berjuang keras memenuhi tuntutan untuk mencerdaskan seluruh siswanya, sementara di sisi lain para guru tidak memiliki ketrampilan yang cukup untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa
Usaha dalam mengatasi anak berkebutuhan khusus		√	Sekolah menggunakan atau menerapkan pembelajaran komprehensif dalam membangun sikap social. Guru Pendamping Kelas dan guru kelas dalam proses pembelajaran itu selalu bekerjasama mbak dan ketika pembelajaran dikelas saya biasanya melihat juga membantu siswa ABK, saya ikut berpartisipasi

			mengikuti pembelajaran didalam kelas melihat perkembangan siswa ABK ketika pembelajaran sulit berkonsentrasi
Implementasi pembelajaran	√		Untuk pendekatan pembelajaran kita para guru bekerjasama agar para siswa yang memiliki kebutuhan khusus ini dapat memiliki sikap percaya diri yang bagus dan akademik yang bagus pula, oleh karena itu kami selaku guru di SD kterek ini menggunakan pendekatan komprehensif, atau multi metode dalam meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus dan nilai akademiknya
Penanganan anak berkebutuhan khusus	√		Dalam proses pembelajaran komprehensif yang kita terapkan ada beberapa metode yang kami gunakan dalam peningkatan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus yang pertama metode tradisional diantaranya inkulkasi dan keteladanan, dan yang kedua metode kontemporer yang meliputi fasilitas dan

			keterampilan. Dari kedua metode ini diharapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri anak berkebutuhan khusus agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.
Permasalahan dan factor penyebab		√	Masalah yang dihadapi guru yaitu ketercapaian dalam tujuan pembelajaran, guru belum bisa memenuhi target yang sudah tertera dalam standart kompetensi dan kompetensi dasar dan kendala dalam hal pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

**PROGRAM TAHUNAN SD 2 KRETEK BANTUL
YOGYAKARTA**

Satuan Pendidikan : SD
Kelas : I (Satu)
Tahun pelajaran : 2018/2019

NO	TEMA	SUB TEMA		ALOKASI WAKTU (ME)
1	Diriku	1	Aku dan Teman Baru	1
		2	Tubuhku	1
		3	Aku Merawat Tubuhku	1
		4	Aku Istimewa	1
2	Kegemaranku	1	Gemar Berolahraga	1
		2	Gemar Bernyanyi dan Menari	1
		3	Gemar Menggambar	1
		4	Gemar Membaca	1
3	Kegiatanku	1	Kegiatan Pagi Hari	1
		2	Kegiatan Siang Hari	1
		3	Kegiatan Sore Hari	1
		4	Kegiatan Malam Hari	1
4	Keluargaku	1	Anggota Keluargaku	1
		2	Kegiatan Keluargaku	1
		3	Keluarga Besarku	1
		4	Kebersamaan dalam Keluarga	1
5	Pengalamanku	1	Pengalaman Masa Kecil	1
		2	Pengalaman Bersama Teman	1
		3	Pengalaman di Sekolah	1
		4	Pengalaman yang Berkesan	1
6	Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	1	Lingkungan Rumahku	1
		2	Lingkungan Sekitar Rumahku	1
		3	Lingkungan Sekolahku	1
		4	Bekerja sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	1
7	Benda, Hewan, dan Tanaman di	1	Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di sekitarku	1

	Sekitarku	2	Hewan di Sekitarku	1
		3	Tanaman di Sekitarku	1
		4	Bentuk, Warna, Ukuran, dan permukaan Benda	1
8	Peristiwa Alam	1	Cuaca	1
		2	Musim Kemarau	1
		3	Musim Penghujan	1
		4	Bencana Alam	1
Jumlah				32

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUKARJA, S.Pd
NIP.

Bantul,

Guru Kelas I

MARYATI, S.Pd
NIP.

SILABUS UNIT 4

Nama Sekolah : SD 2 KRETEK BANTUL YOGYAKARTA

Kelas : I

Semester : I (Satu)

Tema : Keluargaku

Sub Tema : 3 Keluarga Besarku

Kompetensi Inti : 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara pengamatan (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasar rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk bermain dan berakhlak mulia.

PB	Muatan Pembelajaran	KD	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
4	Bahasa Indonesia, PJOK, SBDP	3.9 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	3.9.1 Menjelaskan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 3.9.2. Menyebutkan kosa kata dan ungkapan pengenalan diri ,keluarga,dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan	Ungkapan pengenalan diri	Karakter • Kebersamaan, kerukunan, kedisiplinan • Tanya jawab • Kegiatan di halaman/lapangan. • Memperkenalkan anggota keluarga • Mengidentifikasi alat untuk menggambar	Teknik Tes tertulis Bentuk Isian Instrument Soal	1 hari	• Foto kakek, nenek • Buku tematik • Buku Gambar. • Alat menggambar.

			tulis yang dapat dibantu dengan kosa kata Bahasa daerah. 3.9.3 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri,					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

		4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis	keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 4.9.1 Menentukan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 4.9.2 Mendemonstrasikan Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di					
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional; 4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep	tempat tinggalnya 4.9.3. Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri ,keluarga dan orang-orang di sekitar tinggalnya . 3.1.1 Menunjukkan gerak dasar lokomotor 3.1.2. Menjelaskan gerak dasar lokomotor 3.1.3 Memahami gerak lokomotor 4.1.1 Menyebutkan gerak dasar lokomotor	Gerak lokomotor					
--	--	---	--	-----------------	--	--	--	--	--

PB	Muatan Pembelajaran	KD	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
		tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau	4.1.2 Mendemonstrasikan gerak dasar lokomotor 4.1.3. Mempraktikkan gerak dasar					

		tradisional 3.1 Mengetahui karya ekspresi dua dan tiga dimensi; 4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi	lokomotor 3.1.1 Menunjukkan karya ekspresi dua dimensi dan tiga dimensi 3.1.2 Menjelaskan karya ekspresi dua dimensi dan tiga dimensi 3.1.3. Mengetahui karya ekspresi dua dan tiga dimensi. 4.1.1 Mendemonstrasikan karya ekspresi dua dan tiga dimensi. 4.1.2. Merancang karya dua dan tiga dimensi. 4.1.3 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi	Karya ekspresi dua dan tiga dimensi				
5	Bahasa Indonesia, Matematika	3.9 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan	3.9.1 Menyebutkan kosakata dan ungkapan pengenalan	ungkapan pengenalan diri	Karakter • Kebersamaan, kerukunan, kedisiplinan	Teknik Tes tertulis Bentuk Isian		

		orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya	Menentukan panjang dan berat benda dengan satuan tidak baku	• Mengamati teks bacaan • Menceritakan pengalaman	Instrument Soal		
		4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis	3.9.2 Menunjukkan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 3.9.3. Merinci kosa kata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya. 4.9.1 Menunjukkan kosa kata ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 4.9.2 Mendemonstrasikan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-		• Mengukur panjang benda dengan alat sederhana • Mengukur panjang benda di sekitar sekolah • Menulis hasil pengukuran			

		3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret; 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam	orang di tempat tinggalnya 3.8.1 Menyebutkan panjang dan berat benda dengan satuan tidak baku 3.8.2 Menjelaskan panjang dan berat benda dengan satuan tidak baku 3.8.3. Menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret. 4.8.1 Menunjukkan pengukuran panjang dan berat benda					
		satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret	menggunakan satuan tidak baku 4.8.2 Mendemonstrasikan pengukuran panjang dan berat benda menggunakan satuan tidak baku. 4.8.3. Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan					

			benda/situasi konkret.					
6	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika	1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah; 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah;		keberagaman karateristik individu di rumah	Karakter • Kebersamaan, kerukunan, kedisiplinan • Menyimak teks Bacaan • Bermain peran	Teknik Tes tertulis Bentuk Isian Instrument Soal	1 hari	Foto keluarga Buku teks

		3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah	3.3.1 Menyebutkan keberagaman karakteristik individu di rumah 3.3.2 Menjelaskan keberagaman karakteristik individu di rumah 3.3.3 Mengidentifikasi keberagaman					
		4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan individu di rumah	karateristik individu di rumah 4.3.1 Menyebutkan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman individu di rumah 4.3.2.Mendemonstrasikan pengalaman dalam keberagaman		• Diskusi pengamatan gambar mengenai keberagaman • Membandingkan tinggi rendah benda • Menceritakan pengalaman beribadah			

		3.9 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri,	kehidupan individu di rumah. 4.3.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman individu di rumah 3.9.1 Menyebutkan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 3.9.2 Menyebutkan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 4.9.1 Menerapkan kosakata dan	Ungkapan pengenalan diri					
		tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis keluarga, dan orang-	ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan						

		orang di tempat 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret; 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan	orang-orang di tempat tinggalnya 4.9.2.Mempraktekan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri,dan orang-orang di tempat tinggalnya. 4.9.3.Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, dan orang-orang di tempat tinggalnya. 3.8.1 Menjelaskan panjang dan berat dengan satuan tidak baku 3.8.2 Menyebutkan panjang dan berat dengan satuan tidak baku 3.8.3 Menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret. 4.8.1 Mengurutkan panjang dan berat dalam satuan tidak	Pengukuran panjang dan berat dengan satuan tidak baku					
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

		benda/situasi konkret;	baku 4.8.2.Menentukan panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret. 4.8.3 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku					
--	--	------------------------	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU

Sekolah : Sd 2 Kretek Bantul Yogyakarta
 Kelas/Semester : I / I
 Tema : 4. Keluargaku
 Subtema : 3. Keluarga Besarku
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan peduli jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi *)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	3.9.1 Menjelaskan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 3.9.2. Menyebutkan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga dan orang-orang di tempat tinggalnya. 3.9.3 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya
4.9. Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	4.9.1 Menentukan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya

	4.9.2 Mendemonstrasikan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya 4.9.3. Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.
--	--

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional;	3.1.1 Menunjukkan gerak dasar lokomotor 3.1.2. Menjelaskan gerak lokomotor 3.1.3 Memahami gerak lokomotor
4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1.1 Menyebutkan gerak dasar lokomotor 4.1.2 Mendemonstrasikan gerak dasar lokomotor 4.1.3. Mempraktikkan gerak lokomotor.

SBDP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi	3.1.1 Menunjukkan karya ekspresi dua dimensi dan tiga dimensi 3.1.2 Menjelaskan karya ekspresi dua dimensi dan tiga dimensi 3.1.3. Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi
4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi	4.1.1 Mendemonstrasikan karya ekspresi dua dan tiga dimensi 4.1.2. Merancang karya ekspresi dua dan tiga dimensi.

	4.1.3 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya
2. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga dan orang-orang di tempat tinggalnya.
3. Siswa dapat merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya
4. Menentukan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya
5. Siswa dapat mendemonstrasikan Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya
6. Siswa dapat menunjukkan gerak dasar locomotor
7. Siswa dapat memahami gerak locomotor
8. Siswa dapat menyebutkan gerak dasar locomotor
9. Siswa dapat mendemonstrasikan gerak dasar lokomotor
10. Siswa dapat menunjukkan karya ekspresi dua dimensi dan tiga dimensi
11. Siswa dapat menjelaskan karya ekspresi dua dimensi dan tiga dimensi
12. Siswa dapat menyebutkan gerak dasar lokomotor
13. Siswa dapat mendemonstrasikan gerak dasar lokomotor
14. Siswa dapat mendemonstrasikan karya ekspresi dua dan tiga dimensi
15. Siswa dapat membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi

D. Materi Pembelajaran

- Ungkapan pengenalan diri
- Gerak locomotor
- Karya ekspresi dua dan tiga dimensi

E. Metode Pembelajaran

Eksplorasi, Diskusi, dan Tanya jawab

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME

2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Guru **menekankan pentingnya berdoa** (agar apa yang akan dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat). **(Selama berdoa guru mengamati dengan seksama sikap siswa saat berdoa).**
3. Guru menyampaikan komitmen hari ini ingin menunjukkan perilaku disiplin **diikuti siswa satu demi satu menyampaikan komitmen tentang sikap yang ingin mereka tunjukkan hari ini. (Ini adalah salah satu upaya pembiasaan untuk penguatan karakter).**
4. Guru melakukan apersepsi mengenai cerita lucu yang terdapat pada buku cerita.
5. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar

Kegiatan Inti (145 menit)

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang gerak dasar lokomotor
2. Siswa menyebutkan gerak dasar locomotor
3. Siswa mendemonstrasikan bermain lompat kelompok
4. Siswa membaca bacaan pendek tentang keluarga Udin
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bacaan yang dibaca tentang asal daerah kakek dan nenek Udin
6. Siswa melakukan Tanya jawab dengan teman tentang sebutan paman dan bibi di daerah mereka dan asal daerah teman
7. Siswa menceritakan asal daerah dan sebutan dari daerahnya untuk paman dan bibi
8. Siswa mengerjakan latihan dengan memilih kata yang tepat untuk menjawab pertanyaan
9. Siswa diajak untuk menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke untuk menciptakan rasa cinta tanah air
10. Siswa ditanya tentang anggota keluarga besarnya
 - Siapa saja keluarga besarmu?
 - Dimana mereka tinggal ?
 - Apakah keluargamu mempunyai foto keluarga ?
10. Siswa diminta untuk menggambar keluarga besarnya
11. Sebelum menggambar siswa di Tanya tentang alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar
12. Siswa mengerjakan tugas dengan memberi tanda v alat dan bahan untuk

menggambar

13. Siswa membuat karya dua dimensi tentang gambar keluarga besarnya masing - masing

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Siswa menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan:
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
 - Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar?
 - Apakah kamu merasa telah berhasil menunjukkan sikap yang tadi pagi ingin kamu tunjukkan?
2. Siswa menyimak penguatan dan kesimpulan pembelajaran hari ini yang disampaikan guru.
3. Siswa bersama guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan mengumandangkan *yel-yel* penyemangat.
4. Siswa dan guru menyanyikan lagu daerah untuk menumbuhkan rasa cinta kepada daerahnya
5. Siswa diajak untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah mereka rasakan di hari ini dengan berdoa bersama. Guru juga mengingatkan tentang sikap berdoa yang baik.
6. Selesai berdoa, siswa memberi salam pada guru. Guru mengingatkan siswa untuk memberi salam pada orang tua

G. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung .

2 . Penilaian Pengetahuan.

Tuliskan bagaimana Udin memperkenalkan keluarganya.
Pilih kata yang tepat di dalam kotak di bawah ini

1.  Ini adalah Bapak Rahmat saya.
2.  saya adalah Guru.
3.  saya bernama Dita.
4. saya bernama Aisyah.
5.  saya bernama Jamal.

Ayah	Paman	Sepupu	Sepupu	Kakek	Bibi
------	-------	--------	--------	-------	------

Kunci jawaban

1. Ayah

2. Paman
3. Sepupu
4. Bibi
5. Kakaek

Skor maksimal 100

Skor tiap soal : 20

$$21 \times 5 = 100$$

2. Penilaian Ketrampilan.

Membuat gambar keluarga besar

Kriteria	Baik Sekali Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Perlu Bimbingan Skor 1
Kemampuan menggambar	- Gambar siswa memiliki komposisi garis dan bidang yang baik - Siswa mampu menggambar dengan rapi	- Gambar siswa memiliki komposisi garis dan bidang yang baik cukup baik - Siswa mampu menggambar dengan rapi	Siswa menggambar dengan tidak rapi	Belum mampu menggambar
Kemampuan mewarnai	Komposisi warna bergradasi	Komposisi warna sudah banyak	Sedikit warna	Belum diberikan warna.

H. Media Alat dan Sumber Belajar

- Foto kakek dan nenek dan foto keluarga besarsiswa yang diminta dibawa sebelum hari kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Buku gambar
- Buku tematik

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bantul ,
Guru Kelas I

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Indah Apriani
NIM : 17204080011
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.HUm
Judul Tesis : PENDEKATAN KOMPRESENSIF DALAM MEMBANGUN SIKAP SOSIAL ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSI SD 02 KRETEK BANTUL YOGYAKARTA

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	27 Nopember 2018	Memperbaiki bab 1,2,3, Serta teknik Penyusunan penulisan, latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, dan judul.	
2.	30 Nopember 2018	Memperbaiki bab 3, langsung Penelitian	
3.	26 Desember 2018	Memperbaiki bab 3 dan 4, serta penyusunan penulisan	
4.	30 Desember 2018	Pertajam analisis bagian Pembahasan	
5.	16 Januari 2019	Memperbaiki isi naskah tesis di bagian bab 4, dan penulisan.	
6.	29 Januari 2019	Perhatikan teknik penulisan, dan pertajam isi naskah.	
7.	26 Januari 2019	Pertajam kata pengantar, abstrak, dan kesimpulan.	
8.	11 Februari 2019	ACC Untuk Munqasah	

Mengetahui
Kaprod PGMI

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730805199703 1 003

Pembimbing,

Dr. Hj. Na'imah, M.HUm

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT PP KECAMATAN KRETEK

SD 2 KRETEK

Alamat : GREGES DONOTIRTO KRETEK BANTUL Kode Pos 55772
E-mail : esde2kretek@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 024/800 /KRE.D.6/2019

Berdasarkan surat nomor B-1476/Un.02/DT/PG.00/10/2018 tentang permohonan ijin penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKARJA,S.Pd.SD
NIP : 196412121986041005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 2 Kretek Kecamatan Kretek, Bantul

Menerangkan, mengijinkan dan telah dilakukan penelitian Thesis kepada:

Nama : Indah Apriani
NIM : 17204080011
Prodi : S2 PGMI

Judul Penelitian: "Pendekatan Komprehensif Dalam Membangun Sikap Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Kelas II SD 2 Kretek Bantul Yogyakarta"

Surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Kretek
Pada Tanggal : 3 Januari 2019
Kepala Sekolah

SUKARJA, S.Pd.SD
NIP.196412121986041005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1476/Un.02/DT/PG.00/10/2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SD 02 Kretek Bantul
Di Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Thesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Indah Apriani
NIM	: 17204080011
Prodi	: S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul	: Pendekatan komprehensif dalam membangun sikap sosial anak berkebutuhan khusus kelas II SD 02 Kretek Bantul Yogyakarta
Metode	: Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

a.n. Dekan
Kaprod PGMI



Dr. H. Abdul Munif, M.Ag. ✍
NIP. 19730806199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1476/Un.02/DT/PG.00/10/2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SD 02 Kretek Bantul
Di Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Thesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Indah Apriani
NIM	: 17204080011
Prodi	: S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul	: Pendekatan komprehensif dalam membangun sikap sosial anak berkebutuhan khusus kelas II SD 02 Kretek Bantul Yogyakarta
Metode	: Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

a.n. Dekan

Kaprodi PGMI



[Signature]
Dr. H. Abdul Munif, M.Ag. &
NIP. 19730806199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.9.1/2019

This is to certify that:

Name : **Indah Apriani, S.Pd**
Date of Birth : **November 29, 1993**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 07, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	450

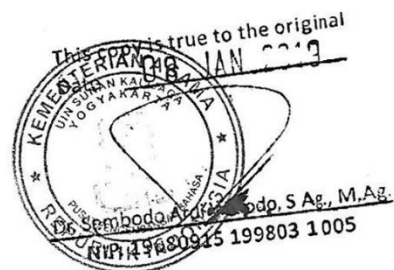
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 07, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DASAR

Komplek II Kantor Pemerintah Daerah Bantul

Jln. Lingkar Timur Manding Trirenggo Bantul 55714 Telp. 367171, Fax. 367327

Email : dikdas@bantulkab.go.id , <http://dikdas.bantulkab.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL NOMOR: 82 TAHUN 2014

TENTANG ALOKASI SUBSIDI SEKOLAH DASAR PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL TAHUN ANGGARAN 2014

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

- Menimbang: a. bahwa pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan perlu memperhatikan keragaman peserta didik di masyarakat, dalam sistem pendidikan inklusi yang berbasis budaya;
- b. bahwa penyelenggaraan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan harus dapat menyediakan layanan pendidikan yang mengakomodasi bakat, kemampuan dan kebutuhan setiap peserta didik untuk mewujudkan potensinya.
- c. bahwa untuk mewujudkan hal tersebut perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dasar tentang Alokasi Subsidi Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi Tahun 2014.
- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat yang Istimewa;
7. Peraturan Daerah DIY Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas.
8. Peraturan Bupati Bantul Nomor 72 Tahun 2013 tanggal 1 Desember 2013 tentang Standarisasi Harga Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2014. .
9. Keputusan Bupati Bantul Nomor 914 / DPPKAD / 2014 tanggal 2 Januari 2014 tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Sekolah Penerima Subsidi Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi Tahun 2014 dan Daftar Nama-nama Sekolah terlampir;
- KEDUA : Bahwa untuk meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi perlu melakukan pembinaan dan pendampingan;
- KETIGA : Dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan inklusi, Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (SPPI) wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan;
- KEEMPAT : Segala biaya yang diperlukan akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia untuk itu;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bantul
Pada tanggal : 25 April 2014


Kepala
Drs. TOTOK SUDARTO, M.Pd
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP : 19590515 197803 1 003

Lampiran:

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kab.Bantul

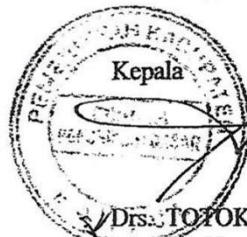
Nomor : 82 Tahun 2014

Tanggal : 25 April 2014

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	JENJANG
1	SD SURUH	Gunungcilik, Muntuk, Dlingo	SD
2	SD DLINGO	Pokoh 2, Dlingo, Dlingo	SD
3	SD PELEM	Salam, Temuwuh, Dlingo	SD
4	SD 2 TEMUWUH	Tanjan, Temuwuh, Dlingo	SD
5	SD 3 TEMUWUH	Tanjung, Temuwuh, Dlingo	SD
6	SD SENDANGSARI	Sendangsari, Terong, Dlingo	SD
7	SD SILUK	Siluk I, Selopamioro, Imogiri	SD
8	SD KALIDADAP	Kalidadap, Selopamioro, Imogiri	SD
9	SD 1 KADIPIRO	Sutopadan, Ngestiharjo, Kasihan.	SD
10	SD 1 JAMBIDAN	Jl. Pleret Km 3, Jambidan, Banguntapan	SD
11	SD 2 JAMBIDAN	Pamotan, Jambidan, Banguntapan	SD
12	SD MUH BANGUNTAPAN	Jl. Wonosari Km5, Ketandan, Banguntapan	SD
13	SD BANGUNTAPAN	Tegalkopen, Banguntapan, Banguntapan	SD
14	SDIT SALSABILA 3 B.TAPAN	Jl. Gatotkaca, Jurugentong, Banguntapan	SD
15	SD PENI	Jl. Sultan Agung Km1, Palbapang, Btl	SD
16	SD 1 TRIRENGGO	Klembon, Trirenggo, Bantul	SD
17	SD SOKA	Soka, Seloharjo, Pundong	SD
18	SD BECARI	Becari, Seloharjo, Pundong	SD
19	SD 2 PANJANGREJO	Krapyak, Panjangrejo, Pundong	SD
20	SD MUH. GEGER	Geger, Seloharjo, Pundong	SD
21	SD KALIGATUK	Kaligatuk, Srimulyo, Piyungan	SD
22	SD JOLOSUTRO	Jolosutro, Srimulyo, Piyungan	SD
23	SD 2 PETIR	Jatimulyo, Srimulyo, Piyungan	SD
24	SD TIRTOHARGO	Gegunung, Tirtohargo, Kretek	SD
25	SD TIRTOSARI	Kirobayan, Tirtosari, Kretek	SD
26	SD 2 KRETEK	Greges, Donotirto, Kretek	SD
27	SD 3 SEDAYU	Ngentak, Argorejo, Sedayu	SD
28	SD GUNUNG MULYO	Sengon Karang, Argomulyo, Sedayu	SD
29	SD BANDUT	Bandut Kidul, Argorejo, Sedayu	SD
30	SD BUDI MULIA DUA	Jl. Wates Km10, Kalirang, Argomulyo, Sedayu	SD

31	SD 2 WIJIREJO	Gesikan, Wijirejo, Pandak	SD
32	SD PAYUNGAN	Payungan, Triharjo, Pandak	SD
33	SD CANDEN	Plembutan, Canden, Jetis	SD
34	SD SAWAHAN	Balakan, Sumberagung, Jetis	SD
35	SD 1 PATALAN	Sulang Lor, Patalan, Jetis	SD
36	SD 1 PANGGANG	Tempel, Sidomulyo, Bambanglipuro	SD
37	SD 3 PANGGANG	Ngampelan, Sidomulyo, Bambanglipuro	SD
38	SD KEPUHAN	Kepuhan, Timbulharjo, Sewon	SD
39	SD SENDANGSARI	Manukan, Sendangsari, Pajangan	SD
40	SD MUH TRISIGAN	Trisigan, Murtigading, Sanden	SD
41	SD MUH BOJONG	Bojong, Wonolelo, Pleret	SD

Ditetapkan di : Bantul
Pada tanggal : 25 April 2014



Dis. TOTOK SUDARTO, M.Pd
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP : 19590515 197803 1 003

CURRICULUM VITAE



Nama : Indah Apriani, S.Pd.
NIM : 17204080011
Tempat,tanggal lahir : Bengkulu, 29 November 1993
Pendidikan / Jurusan : Magister (S2) PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat asli : Jalan Halmahera No 40 Rt 05 kota Bengkulu
Alamat sekarang : Jalan rambutan no 17 Sambelegi Kidul Maguwoharjo
Sleman, Yogyakarta
Riwayat Pendidikan : 1. SD N 67 KOTA BENGKULU (2001-2006)
2. SMP 09 KOTA BENGKULU (2006-2009)
3. MAN 01 MODEL KOTA BENGKULU (2009-2012)
4. IAIN BENGKULU (2012-2017)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sekarang)
Nomor telepon : 082307601733
Email : indahaprianihidayat@gmail.com